

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian observasional yaitu rancangan penelitian tanpa perlakuan dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode statistik. Penelitian analitik/inferensial melakukan analisis hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis (Rosa & Arini, 2015).

Pendekatan kuantitatif yaitu salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian. Pendekatan ini banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui angka kelengkapan pengisian rekam medis berdasarkan standar KARS 2012.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan sesaat atau dalam satu periode tertentu dan setiap subjek

studi hanya dilakukan satu kali pengamatan selama penelitian (Budiarto, 2004).

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang meneliti tentang kelengkapan pengisian rekam medis berdasarkan standar KARS 2012, subjek yang digunakan adalah berkas rekam medis pasien di RSUD Ponorogo dengan kriteria sebagai berikut :

1. Rekam medis pasien rawat inap bulan Juli dan Desember 2016
2. Rekam medis pasien yang mendapatkan tindakan operasi
3. Rekam medis pasien yang mendapatkan tindakan anestesi umum dan spinal

C. Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi terdiri dari sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, yang daripadanya terkandung informasi yang ingin diketahui. Sampel merupakan himpunan bagian dari suatu populasi (Gulo, 2002).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh berkas rekam medis pasien di RSUD Ponorogo. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis pasien rawat

inap selama bulan Juli 2016 dan bulan Agustus 2016. Besar sampel yang digunakan dihitung menggunakan rumus sampel penelitian analitik kategorik tidak berpasangan (Oktavia, 2015).

$$\begin{aligned}
 n_1=n_2 &= \frac{(Z_\alpha\sqrt{2PQ} + Z_\beta\sqrt{(P_1.Q_1+P_2.Q_2)^2}}{(P_1-P_2)^2} \\
 &= \frac{(1,96\sqrt{2.0,75. 0,25} + 0,84\sqrt{(0,9.0,1+0,6. 0,4)^2}}{(0,9-0,6)^2} \\
 &= 29,77 \text{ dibulatkan menjadi } 30
 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = besar sampel minimal

Z_α = deviate baku normal untuk α sebesar 1,96

Z_β = deviate baku normal untuk β sebesar 0,84

P = $(P_1+P_2)/2$

P1 = proporsi kelompok yang sudah diketahui nilainya

P2 = proporsi kelompok yang merupakan *judgement*

peneliti

Q = $1 - P$

Q1 = $1 - P_1$

Q2 = $1 - P_2$

$P_1 - P_2$ = selisih proporsi minimal yang dianggap bermakna

(X_1-X_2) = selisih minimal rerata yang dianggap bermakna

S = simpangan baku selisih nilai antar kelompok.

Jumlah sampel yang digunakan yaitu 30 berkas rekam medis pada bulan Juli 2016 dan 30 berkas rekam medis pada bulan Desember 2016, sehingga total sampel 60 berkas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, yaitu metode pemeliharaan sampel yang paling umum dan paling sederhana, dengan pemeliharaan secara acak sehingga semua subjek memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel dalam penelitian (Swarjana, 2012).

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian variabel yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu :

1. Kelengkapan rekam medis tiap standar akreditasi
2. Waktu pengisian berkas rekam medis

E. Definisi Operasional

1. Kelengkapan rekam medis tiap standar akreditasi

Definisi : pengisian rekam medis yang lengkap pada masing-masing standar dalam KARS 2012

Instrumen : *Medical Record Review* dari JCI

Hasil Ukur : kategorik (lengkap dan tidak lengkap)

Lengkap : jika memenuhi seluruh elemen penilaian pada masing-masing standar

Tidak Lengkap : jika tidak memenuhi salah satu atau lebih elemen penilaian pada masing-masing standar.

Sumber data : data sekunder (rekam medis pasien rawat inap)

2. Waktu Pengisian Berkas Rekam Medis

Definisi : Pengisian waktu dilihat dari pelaksanaan survei akreditasi (Agustus 2016), dibagi menjadi 2 yaitu :

- Sebelum survey akreditasi yaitu 1 bulan sebelum survei akreditasi yaitu bulan Juli 2016
- Sesudah survey akreditasi yaitu 4 bulan setelah survei akreditasi yaitu bulan Desember 2016

Instrumen : *Medical Record Review* dari JCI

Hasil Ukur : skala nominal (Sebelum dan sesudah survei akreditasi)

Sumber data : data sekunder (rekam medis pasien rawat inap)

F. Analisis Data

Analisis statistik menggunakan komputer dengan aplikasi *SPSS 2.0.0*, yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu 2 macam analisa data.

a. Analisis Univariat

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui gambaran terhadap variable-variabel independen yang diteliti yang akan digambarkan dalam bentuk table dan grafik. Analisis ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dan diolah untuk mendapatkan gambaran tentang kelengkapan pengisian rekam medis pasien rawat inap di RSUD Ponorogo Tahun 2016 baik kelengkapan tiap berkas maupun kelengkapan tiap standar berdasarkan telaah rekam medis KARS 2012. Setelah melakukan pengamatan kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk tabular yaitu berupa tabel angka-angka dari hasil kelengkapan rekam medis.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable bebas dengan terikat dengan menggunakan uji statistic. Analisis ini digunakan yaitu analisis kategorik tidak berpasangan, untuk menguji ada tidaknya perbedaan kelengkapan rekam medis tiap berkas antara menjelang survei akreditasi dan setelah survey akreditasi. Uji statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *Chi Square*.

Hipotesis statistik yang digunakan yaitu :

H_1 : Terdapat perbedaan kelengkapan rekam medis menjelang survei akreditasi dan setelah survei akreditasi

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kelengkapan rekam medis menjelang survei akreditasi dan setelah survey akreditasi

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan awal

Tahapan pertama dalam penelitian ini adalah studi pustaka untuk mendapatkan informasi mengenai rekam medis, akreditasi, peningkatan mutu dan keselamatan pasien. Setelah itu dilakukan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara singkat kepada ketua instalasi rekam medis RSUD Ponorogo mengenai rekam medis di RS tersebut. Selain itu juga dilakukan pengambilan 10 sampel rekam medis dan dinilai kelengkapannya berdasar standar KARS 2012. Setelah data-data tersebut didapat kemudian disusun menjadi sebuah proposal penelitian.

2. Pengumpulan Data

Sebelum dilakukan pengumpulan data, terlebih dahulu meminta izin penelitian di RSUD Ponorogo. Data yang diambil antara lain, profil RS, profil Instalasi Rekam Medis, sampel berkas

rekam medis bulan Juli 2016 dan Desember 2016. Sampel berkas rekam medis diteliti satu per satu, dicocokkan dengan elemen penilaian dalam masing-masing standar, kemudian diisikan dalam ceklis telaah rekam medis.

3. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah pengisian ceklis, dilakukan penilaian untuk kelengkapan. Kelengkapan rekam medis tiap berkas dinilai dengan penilaian nominal, dan kelengkapan tiap standar dinilai dengan persentase. Dilakukan analisis data univariat untuk kelengkapan rekam medis tiap standard dan tiap berkas. Kemudian dilakukan analisis data bivariante pada kelengkapan rekam medis tiap berkas menjelang survei akreditasi dan setelah survei akreditasi.

4. Penyusunan Laporan

Tahapan terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan penyusunan laporan penelitian.

H. Etika Penelitian

Tujuan etika dalam penelitian ini adalah menjamin agar tidak ada yang dirugikan dalam penelitian ini atau dampak negatif. Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta ijin kepada Direktur RSUD

Ponorogo yaitu tempat penelitian dilakukan. Etika penelitian ini diwujudkan dalam bentuk:

1. Meminta surat izin penelitian ke program studi Manajemen Rumah Sakit, kemudian ke Rumah Sakit yang akan diteliti.
2. *Informed consent* yaitu persetujuan responden sebelum diwawancara. Responden berhak menolak untuk diteliti serta peneliti tidak akan memaksa
3. *Confidentially* ialah melindungi kerahasiaan identitas responden dan menjamin kerahasiaan informasi rekam medis pasien dan hanya diketahui oleh peneliti saja.